Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

Kino mepe Kumbahan

Kino menjemur pakaian

Penulis :Kingkin Puput K.
Ilustrator: Alfin Igniti Syahbana

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kino Mepe Kumbahan
Kino Menjemur Pakaian

Penulis
Kingkin Puput Kinanti

Penelaah
Abdul Mukhid

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Alfin "Igniti" Syahbana

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-602-259-922-7

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

DAFTAR ISI

iii Kata Pengantar

iv Daftar Isi

1 ***Kino Mepe Kumbahan***
Kino Menjemur Pakaian

20 Biodata Penulis

20 Biodata Ilustrator

Mama lagi gerah. Ayah lan Kino bingung. Mesakake Mama.

Mama kudu ngaso.

Mama sakit. Ayah dan Kino cemas.

Kasihan Mama. Mama harus istirahat.

Ayah ngajak Kino resik-resik omah.

Ayah mengajak Kino membersihkan rumah.

Ayah nyapu. Kino ngelapi meja lan nata dolanane sing semburat.

Ayah menyapu. Kino mengelap meja dan menata mainan yang berantakan.

Saiki wayahe umbah-umbah. Kino ngelebokake sandhangan sing reged menyang *mesin cuci.*

Sekarang waktunya mencuci. Kino memasukkan pakaian kotor ke mesin cuci.

Mesin cucine rusak

Mesin cuci rusak.

Brrrrrrrr ... Krak ... Krak...

Brrrrrrrr...Krak..Krak

Ayah ngajak Kino umbah-umbah
nganggo tangan wae.

Ayah mengajak Kino mencuci
menggunakan tangan.

KINO

Kino mbilas sandhangan sing diumbah. Kino wis rampung olehe ngumbahi sandhangan. Kino ngangkat bak sing wis diiseni kumbahan.

Kino membilas pakaian. Kino selesai mencuci baju. Dia mengangkat bak berisi penuh pakaian.

Kino seneng mepe kumbahan. Kino mepe kumbahan karo rengeng-rengeng.

Kino suka menjemur pakaian. Kino menjemur pakaian sambil berdendang.

Kumbahan mau ora dijereng. Kumbahan disampirna dadi siji ana ing tali pepean.

Cucian tadi tidak ditata satu persatu.
Cucian ditumpuk begitu saja di tali jemuran.

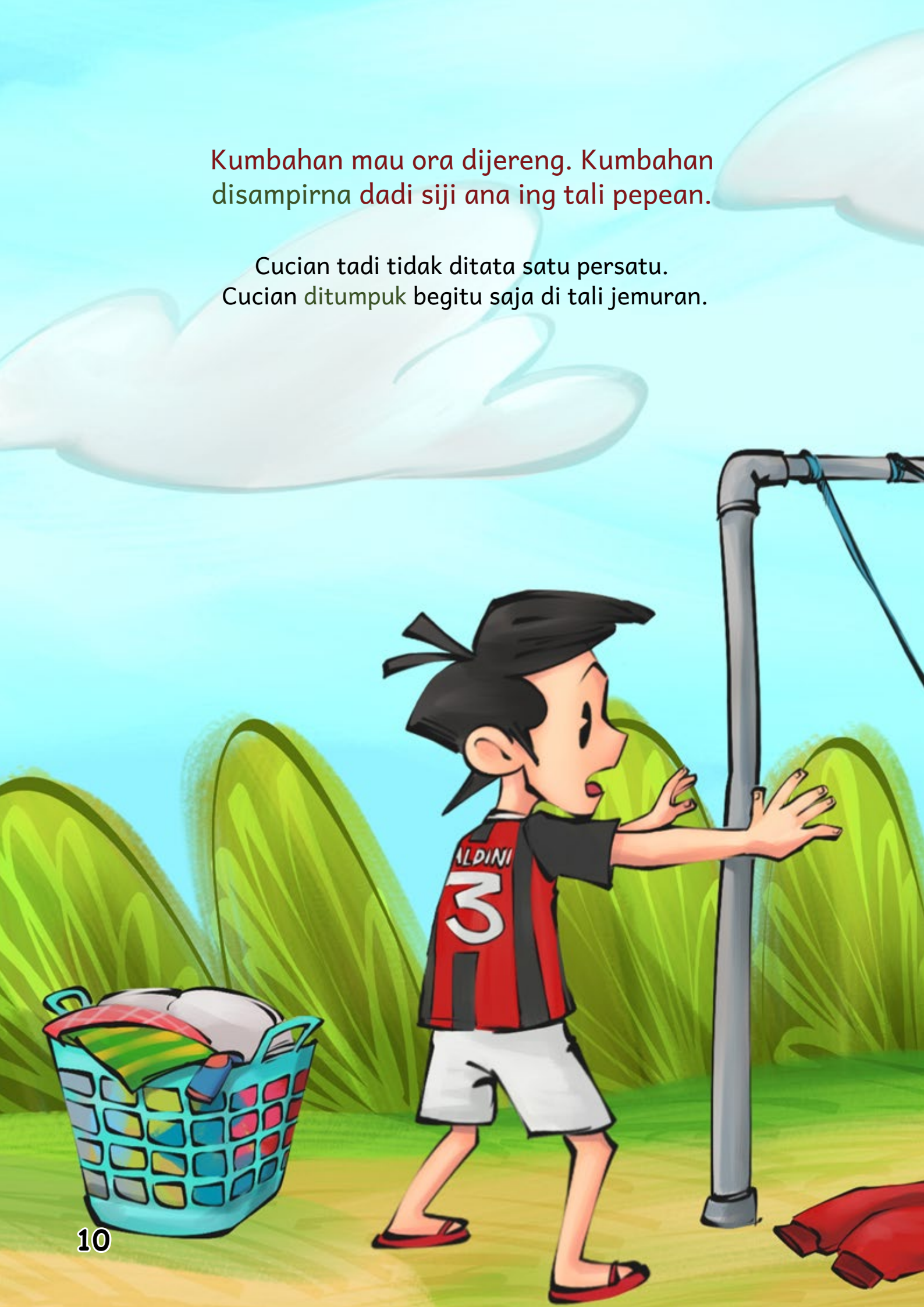

Braaaaak!

Braaaaaak!

Tali jemurane pedhot.

Tali jemuran putus.

Kino bingung. Sandhangane sing jeblok reged kabeh. Sandhangan sing reged mau kudu dibilas.

Kino bingung. Semua pakaian yang jatuh jadi kotor. Kino harus membilas ulang pakaian yang kotor.

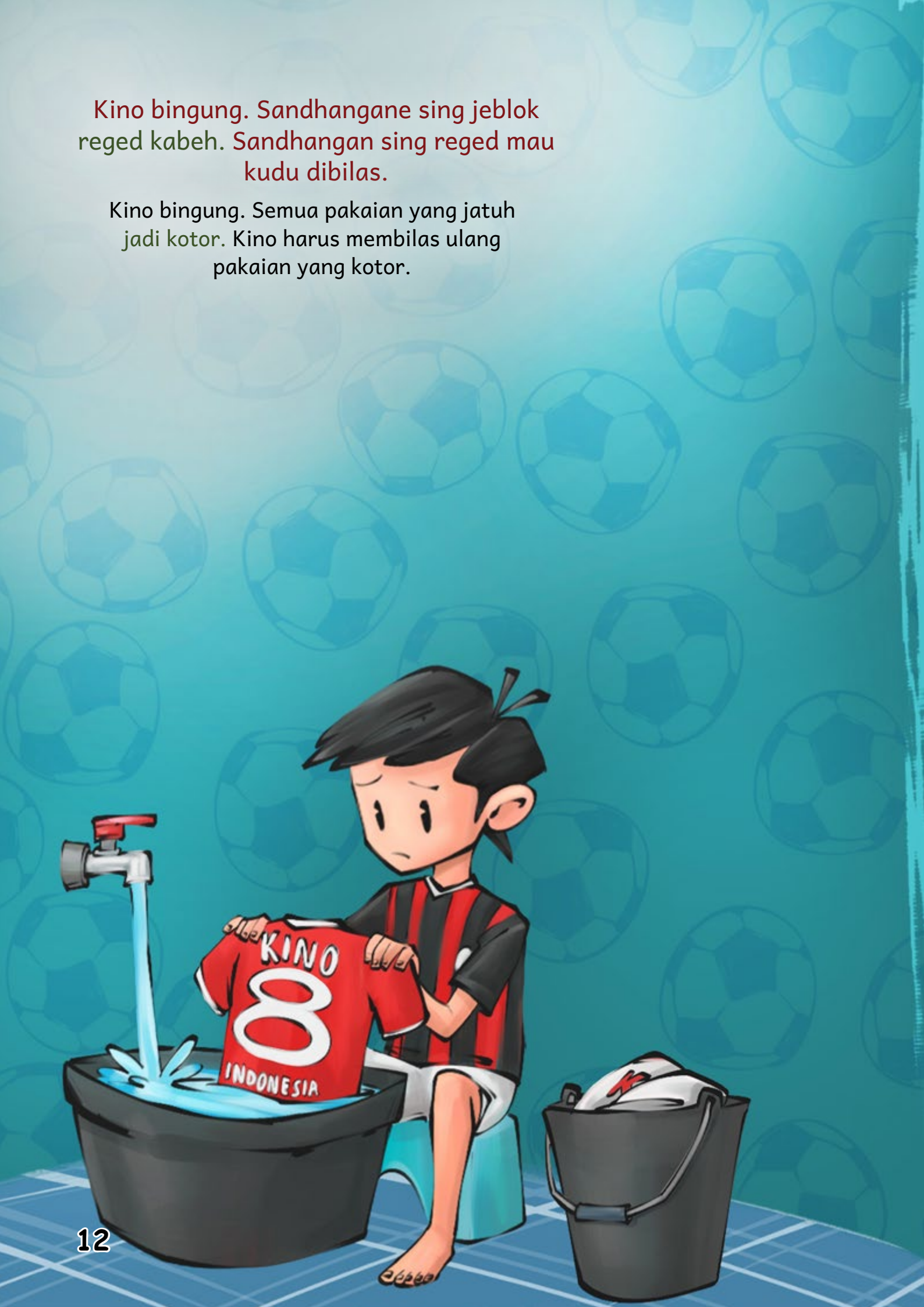

Kino kepingin ngerti. Geneya tali jemuran bisa pedhot. Dheweke takon marang Ayah. Ayah kandha yen tali pepean mau ora kuwat merga digantungi satumpuk kumbahan.

Kino penasaran. Mengapa tali jemuran bisa putus? Dia bertanya kepada Ayah. Ayah bilang bahwa tali jemuran terlalu banyak menahan beban.

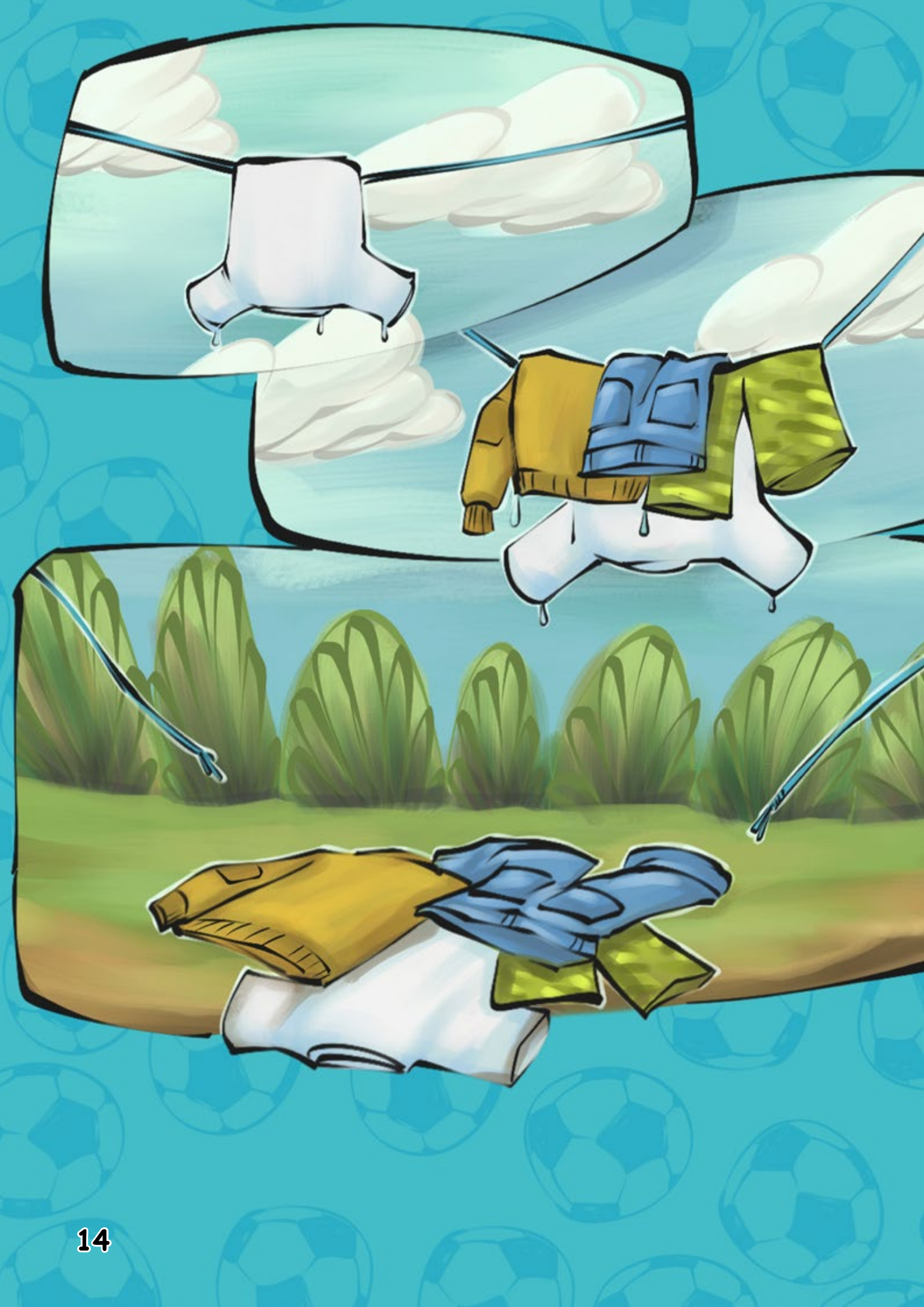

Sandhangan sing mentas diumbah kuwi anteb banget. Lha, yen bobote kantepen, taline bisa pedhot jalaran ora kuwat nyangga.

Baju yang baru selesai dicuci adalah beban bagi tali. Jika beban berlebih, tali akan putus karena tidak kuat menahan beban.

Kino ngerti. Wulangan IPA ing sekolah uga nerangake bab beban.

Kino mengerti. Pelajaran IPA di sekolah juga menjelaskan mengenai beban.

Wekasan, Ayah nggawe tali pepean anyar. Kino ngambali mepe kumbahan. Saiki, olehe mepe dijereng.

Akhirnya, Ayah membuat tali jemuran baru. Kino kembali menjemur pakaian. Kali ini, Kino tidak menumpuk pakaian pada tali jemuran.

Wah, nyatane seru yen ngewangi penggaweyane wong tuwa ing omah. Kino rak entuk pengalaman anyar.

Wah, ternyata seru kalau membantu pekerjaan orang tua di rumah. Kino mendapat pelajaran baru lagi.

Mama wungu olehe sare. Mama rumangsa mongkog mirsani Kino gelem ewang-ewang penggaweyane wong tuwa.

Mama sudah bangun dari tidur. Mama bangga melihat Kino mau membantu pekerjaan orang tua.

5

Ayah, Mama, lan Kino lelungguhan ana ing teras omah.
Kino ngenteni pepeyane garing.

Ayah, Mama, dan Kino duduk di teras rumah. Kino menunggu jemuran kering.

BIONARASI

Penulis

Kingkin Puput Kinanti hobi menulis sejak masih belia. Tulisan pertama dimuat di media Surabaya Post saat menduduki kelas 2 SD. Buku yang ditulisnya Titik Termalam, Hujan di Tubuhmu, dan buku cerita anak Pohon Mangga dan Benalu. Lulusan UM dan UGM ini berkarir menjadi dosen hingga sekarang. Cita-citanya adalah terus berbagi ilmu dan menulis untuk anak-anak Indonesia. Kingkin dapat dihubungi di Instragram @kingkinkinanti atau pos-el kinantipuput8@gmail.com.

Ilustrator

Alfin "Igniti" Syahbana adalah ilustrator otodidak kelahiran Gresik yang suka bereksperimen dengan berbagai teknik dan media untuk menciptakan sesuatu yang menarik. Menangkap keunikan dunia melalui karya visual.Telah mengerjakan beberapa proyek seperti ilustrasi buku, cover album, lirik, mural, lukisan, dan karya rupa lainnya. mengelola akun Instagram @igni_ti dan pos-el igniti77@gmail.com.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kino mepe Kumbahan

Kino menjemur pakaian

Mama sakit. Ayah dan Kino membantu pekerjaan di rumah. Kino mencuci tumpukan baju kotor. Aduh, mesin cuci rusak. Kino harus mencuci menggunakan tangan. Selesai mencuci Kino menjemur pakaian. Tali jemuran putus? Mengapa tali jemuran Kino putus ya?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023

CC BY NC ND

ISBN 978-602-259-922-7 (PDF)
9 786022 599227